



orang.

Adapun tema dari kegiatan pada hari ini adalah menciptakan ruang katarsis lewat doodle art.

Kepala seksi pembinaan, Rini Astuti melalui Kepala Subseksi Bimkemas&PA, Dedy Winarto mengatakan kegiatan pendampingan kelas besar yang dilaksanakan saat ini merupakan pertemuan pertama ditahun 2023. Sebagai wujud kerjasama LPKA Klas I Kutoarjo dengan Yayasan Sahabat Kapas salah satunya dengan dilaksanakan kegiatan pendampingan kelas besar. Dengan adanya kegiatan pendampingan diharapkan kreativitas Anak binaan lebih terasah seklaigus mampu membuka ruang katarsis Anak melalui sarana menggambar diatas totebag berbahan kanvas.

"Anak bisa membuka ruang katarsis, yakni pelepasan emosi secara positif agar segala perasaan marah, sedih dan kecewa yang seringkali dirasakan oleh manusia bisa tersalurkan dengan baik, " jelas Dedy.

Sebab, perasaan negatif yang menumpuk di dalam batin seseorang dan tidak tersalurkan dengan baik bisa berakibat pada kesehatan mentalnya seperti stres dan depresi. Meskipun perasaan marah, sedih, dan kecewa merupakan perasaan yang normal dan sering dirasakan oleh orang lain. Namun perasaan negatif itu harus tetap dikeluarkan agar tubuh menjadi lebih lega, tambah Dedy. Doodle art merupakan sebuah gambar atau coretan yang dilukis secara abstrak. Melalui media totebag, Anak binaan dapat melukis ataupun menggambar sesuai dengan tema dari kelompoknya. Adapun tema dari masing - masing kelompok adalah hak anak selama berada di LPKA seperti hak atas kesehatan, pendidikan, hak integrasi dan seterusnya.

Kak Uthie sebagai salah satu pendamping mengungkapkan " melalui doodle art diharapkan Anak binaan mampu melepaskan emosi, keluh kesah maupun kekhawatiran yang tersimpan didalam batin selama berada di LPKA sesuai dengan tema pada kelompoknya", ungkap Uthie.

Kegiatan yang berlangsung selama dua jam ini tetap menerapkan protokol kesehatan dan diikuti dengan baik oleh semua Anak binaan. Kegiatan ditutup dengan foto bersama. (LM)